



Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bumdesa "Tunjang Karya" Desa Medana Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara

Susi Retna Cahyaningtyas¹, Saipul Arni Muhsyaf², Rahmi Sri Ramadhani³, Wahidatul Husnaini⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

¹susi_retnacahya@unram.ac.id

²saipulam@unram.ac.id

³rahmisri.ramadhani@unram.ac.id

⁴wahidatul.husnaini@unram.ac.id

Article Info

Received: 16 November 2023

Revised: 17 November 2023

Accepted: 28 November 2023

Abstrak: BUMDes membutuhkan pertanggungjawaban keuangan yang bertujuan untuk menyajikan informasi kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Pengelola BUMDes berkewajiban untuk mengelola perusahaan, dengan tidak dimotivasi oleh tujuan individu tetapi lebih ditujukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Hal ini sejalan dengan prinsip Stewardship Theory yaitu manajer merasa bahwa kepentingan bersama lebih penting untuk mencapai tujuan organisasi. Semua hal tersebut bisa terlaksana jika pengelola BUMDes memiliki pengetahuan yang memadai tentang aspek manajerial dan akuntansi. Pengelola BUMDesa "TUNJANG KARYA" masih memiliki pengetahuan yang terbatas tentang penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Peraturan Kemendesa Nomor 136 Tahun 2022. BUMDesa "TUNJANG KARYA" belum menyusun laporan keuangan, baru sebatas menyusun laporan kas masuk dan kas keluar. Tim Pengabdian memberikan pendampingan penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa "TUNJANG KARYA". Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dengan metode partisipatif, yang melibatkan pengelola untuk secara langsung mengikuti pemaparan materi tentang Kebijakan Akuntansi, Siklus Akuntansi (Proses Penyusunan Laporan Keuangan). Tahap selanjutnya dilanjutkan dengan praktek penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa dan Unit Usahanya. Kegiatan Pengabdian ini berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan pengelola BUMDesa tentang penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Neraca (Laporan Posisi Keuangan), Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan

Kata kunci: Pengetahuan, Penyusunan, Laporan Keuangan

Abstract: BUMDes requires financial accountability which aims to present information on the financial performance of a reporting entity that is useful for users in making and evaluating decisions regarding resource allocation. BUMDes managers are obliged to manage the company, not being motivated by individual goals but rather aiming to achieve company goals. This is in line with the principles of Stewardship Theory, namely that managers feel that common interests are more important to achieve organizational goals. All of these things can be done if BUMDes managers have adequate knowledge about managerial and accounting aspects. The management of BUMDesa "TUNJANG KARYA" still has limited knowledge about preparing financial reports based on Ministry of Village Regulation Number 136 of 2022. BUMDesa "TUNJANG KARYA" has not yet prepared financial reports, it has only prepared cash in and cash out reports. The Service Team provides assistance in preparing the BUMDesa Financial Report "TUNJANG KARYA". This service activity is carried out using a participatory method, which involves managers directly following the presentation of material on Accounting Policies, the Accounting Cycle (Process of Preparing Financial Reports). The next stage continues with the practice of preparing Financial Reports for BUMDesa and its Business Units. This service activity contributes to increasing the knowledge of BUMDesa managers regarding the preparation of financial reports consisting of Income Statement, Balance Sheets (Financial Position Reports), Cash Flow Reports and Notes to Financial Reports

Keywords: Knowledge, Preparation, Financial Reports

***Corresponding Author:**

Susi Retna Cahyaningtyas,

Jurusan Akuntansi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mataram; Email:

Email:

susi_retnacahya@unram.ac.id

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan komponen penting sebagai bentuk akuntabilitas kinerja. BUMDesa membutuhkan pertanggungjawaban keuangan yang bertujuan untuk menyajikan informasi kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan (Ririhena dan Gorab, 2020). Laporan keuangan adalah tolok ukur dalam menilai kesehatan perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal. Pihak internal meliputi manajemen, pemegang saham atau investor, dan karyawan, sedangkan pihak eksternal yaitu kreditor dan pemerintah (Pratiwi, 2014). Penyusunan laporan keuangan pada setiap entitas perlu dilakukan tak terkecuali pada BUMDes. Laporan Keuangan menjadi gambaran penting dalam melihat posisi dan kinerja keuangan (Kasim, 2022).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga perekonomian desa yang berbadan hukum, dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa (Sri & Dewi, 2014). Keberadaan BUMDes diharapkan dapat menjadi dinamisator perekonomian desa (Ridwan, 2014). Pengelolaan BUMDes perlu dilakukan secara profesional, agar mampu berperan aktif dalam memajukan perekonomian desa. Pengelola/manajer BUMDes berkewajiban untuk mengelola perusahaan, dengan tidak dimotivasi oleh tujuan individu tetapi lebih ditujukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Hal ini sejalan dengan prinsip *Stewardship Theory* yaitu menciptakan struktur organisasi yang dapat membantu manajer dalam merumuskan dan melaksanakan rencana untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. Manajer merasa bahwa kepentingan bersama lebih penting untuk mencapai tujuan organisasi (Hanggraeni, 2015). Keberadaan BUMDes yang dibentuk di Desa dan memiliki jenis usaha beragam diharapkan mampu memberikan kontribusi real sebagai penggerak perekonomian desa dalam menjawab tantangan tingkat kemiskinan yang lebih banyak di pedesaan (Rio Monoarfa et al., 2023).

BUMDesa "TUNJANG KARYA" didirikan pada Tahun 2020, terletak di Desa Medana Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Tujuan pendiriannya adalah sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan atau kerjasama antar desa. Visi BUMDesa "TUNJANG KARYA" adalah terwujudnya Masyarakat Maju, Makmur, Sejahtera dan Berdaya Mandiri bersama BUMDesa. Jenis usaha yang dimiliki oleh BUMDesa ini meliputi unit LKM (Lembaga Keuangan Mikro), unit jasa penyewaan gedung olahraga, dan unit pariwisata. Permasalahan yang ada antara lain adalah masih terbatasnya pengetahuan pengurus BumDesa Tunjang Karya untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan Peraturan Kemendesa Nomor 136 Tahun 2022. Penyusunan Laporan keuangan diperlukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelola/manajer BUMDes kepada stakeholder (pemangku kepentingan internal dan eksternal), dan sebagai dasar untuk mengukur/mengevaluasi kinerja. Tujuan dan sasaran BUMDes dapat tercapai jika BUMDes dikelola secara terarah dan profesional (Agunggunanto, 2016).

Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Peraturan Kemendesa Nomor 136 Tahun 2022 belum dilakukan oleh BUMDesa "TUNJANG KARYA". Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh pengelola BUMDesa tentang penyusunan laporan keuangan dimaksud. Permasalahan ini diharapkan dapat diatasi dengan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian.

Kegiatan Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap Pengelola BUMDesa "TUNJANG KARYA" untuk menyusun laporan keuangan secara lengkap dan mandiri berdasarkan Peraturan Kemendesa Nomor 136 Tahun 2022. Metode yang digunakan adalah metode partisipatif yaitu melibatkan peserta (pengelola BUMDesa) untuk secara aktif mendengarkan paparan teori tentang

kebijakan akuntansi, siklus akuntansi (proses penyusunan laporan keuangan) dan dilanjutkan dengan praktek penyusunan Laporan Keuangan. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk memecahkan permasalahan yang dimiliki oleh BUMDesa "TUNJANG KARYA".

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan untuk mencapai target luaran adalah:

Metode partisipatif, yaitu suatu metode pembelajaran yang menempatkan peserta pengabdian sebagai pemain utama dalam setiap proses pembelajaran. Komponen pembelajaran ini mencakup dua hal yaitu pertama penyampaian materi dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi, kedua adalah praktik, merupakan aplikasi dari pengetahuan yang sudah diperoleh. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Metode ceramah

Peserta diberikan pengetahuan dan pemahaman melalui presentasi oleh pemateri tentang kebijakan akuntansi, siklus akuntansi yang merupakan proses (langkah-langkah) untuk menyusun Laporan keuangan, meliputi aktivitas:

- 1) Penjurnalan (pencatatan transaksi);
- 2) Pengklasifikasian (penggolongan akun/rekening yang sejenis);
- 3) Pengikhtisaran (tahapan untuk membuat ringkasan dari data keuangan yang sudah diproses sebelumnya, dengan tujuan agar data-data keuangan perusahaan semakin mudah dibaca dan dapat dianalisis);
- 4) Pelaporan (merupakan hasil akhir proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan perusahaan kepada pihak-pihak berkepentingan).

Setelah presentasi selesai peserta diperkenankan untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas, dan pemateri akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada.

b. Metode latihan keterampilan (praktik)

Peserta menerapkan pengetahuan yang telah dipahami untuk menjalankan kegiatannya, yaitu penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa, yang terdiri dari:

1. Laporan Laba/Rugi
2. Laporan Perubahan Modal
3. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas laporan keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pengabdian melakukan identifikasi kondisi pelaporan yang sudah disusun oleh BUMDesa "Tunjang Karya". Pertama, identifikasi kondisi masing-masing unit usaha yang dikelola. Hasilnya menunjukkan bahwa setiap unit usaha belum menyusun laporan keuangan secara mandiri. Baru sebatas melakukan pencatatan harian atas transaksi pemasukan dan pengeluaran uang kas. Pelaporan yang disampaikan kepada kantor pusat dalam bentuk buku kas yang menyajikan transaksi penerimaan dan pengeluaran uang kas. Kedua, Kantor Pusat BUMDesa belum menyusun Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan gabungan aktivitas keuangan dari semua unit usaha yang berada dibawah pengelolaannya. Baru sebatas menyusun laporan gabungan atas kas masuk dari ketiga unit usaha yang ada yaitu unit LKM (Lembaga Keuangan Mikro), unit jasa penyewaan gedung olahraga, dan unit pariwisata. Melakukan pencatatan atas transaksi lainnya yang berhubungan dengan kantor pusat.

Berdasarkan kondisi tersebut diatas maka Tim Pengabdian memberikan materi tentang Kebijakan Akuntansi, meliputi: Karakteristik Umum, Laporan Keuangan, Kas dan setara kas, Piutang, Persediaan, Aset tetap, Aset Tidak Berwujud, Utang, Ekuitas, Pendapatan, dan Beban. Kebijakan akuntansi yang baik tidak hanya penting untuk mematuhi peraturan hukum, tetapi juga untuk membangun kepercayaan

stakeholders dan memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Dalam proses penyusunan laporan keuangan BUMDesa perlu menentukan kebijakan akuntansi yang dianut (Atikah et al., 2019). Kebijakan akuntansi adalah prinsip, dasar, konvensi, peraturan dan praktik tertentu yang diterapkan entitas dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan (Hamzah et al., 2019). Selain itu juga disampaikan materi tentang Siklus akuntansi yang terdiri dari: Penjurnalan (pencatatan transaksi); Pengklasifikasian (penggolongan akun/rekening yang sejenis); Pengikhtisaran (tahapan untuk membuat ringkasan dari data keuangan yang sudah diproses sebelumnya, dengan tujuan agar data-data keuangan perusahaan semakin mudah dibaca dan dapat dianalisis); dan Pelaporan (merupakan hasil akhir proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan perusahaan kepada pihak-pihak berkepentingan). Tahapan berikutnya, Tim Pengabdian memberikan pelatihan (praktik) penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari: Laporan Laba/Rugi; Laporan Perubahan Modal; Neraca (Laporan Posisi Keuangan); Laporan Arus Kas; dan Catatan atas laporan keuangan.

Pengelola BUMDesa “Tunjang Karya” cukup antusias mengikuti pemaparan materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian. Pada tahapan penjurnalan yaitu mekanisme mendebet dan mengkredit membutuhkan proses yang cukup lama. Namun secara menyeluruh kegiatan pengabdian ini dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi Pengelola BUMDesa “Tunjang Karya tentang penyusunan laporan keuangan.



Gambar 1. Tim Pengabdian dan Pengelola Unit Usaha Bumdesa Tunjang Karya



Gambar 2. Berdiskusi dengan Kepala Desa tentang Aktivitas Bumdesa Tunjang Karya



Gambar 3. Diskusi bersama dengan pengelola BUMDesa “Tunjang Karya”



Gambar 4. Salah satu obyek wisata yang dikelola oleh Bumdesa

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

- 1) Pengabdian berjalan lancar, pengelola BUMDesa “Tunjang Karya” cukup antusias mengikutinya walaupun membutuhkan proses yang cukup lama untuk memberikan pemahaman pada tahapan penjurnalan yaitu mekanisme mendebet dan mengkredit
- 2) Pengelola BUMDesa “Tunjang Karya” telah memiliki pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan Peraturan Kemendesa Nomor 136 tahun 2022, yang terdiri dari Laporan keuangan Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Neraca (Laporan Posisi Keuangan), Laporan Arus Kas dan Catatan atas laporan keuangan.

SARAN

Pengelola BUMDesa tunjang memerlukan pelatihan secara berkelanjutan untuk mendorong terwujudnya pengelolaan BUMDesa yang mampu memberikan kontribusi real sebagai penerak perekonomian desa

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan terlaksananya kegiatan pengabdian ini:

- 1) Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mataram beserta jajarannya;
- 2) Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram beserta jajarannya;

- 3) Ketua BP2EB Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram beserta jajarannya;
- 4) Kepala Desa Medana, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara beserta jajarannya;
- 5) Pengelola BUMDesa "Tunjang Karya" Desa Medana, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanggraeni, D. (2015). Manajemen risiko perusahaan (enterprise risk management) dan good corporate governance. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (Ui-Press)
- Pratiwi, A. A., Sondakh, J. J., & Kalangi, L. (2014). Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT Nichindo Manado Suisan. *Jurnal EMBA*, 2(3), 254-265.
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa
- Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia,
- Ririhena Yoselin Mersy, dan Goraph Frets Alfreth. (2020). Model Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Marahai Pitu, *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (Vol.1 No.2)*
- Atikah, S., Suhaedi, W., Rosyida, B., & Rakhmawati, I. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten LOMBOK BARAT. *Abdi Insani*, 6(1), 113. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v6i1.181>
- Hamzah, A. P., Priharjanto, A., Purwanti, D., Akuntansi,), Keuangan, P., & Stan, N. (2019). *Pendampingan Perancangan Kebijakan Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dalam Pelaporan Keuangan Pada Bumdes Tirta Mandiri, Desa Pongkok, Klaten*.
- Kasim, N. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah).
- Rio Monoarfa, B., Noholo, S., Ahmad, S. H., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes di desa Huwongo, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 02.
- Sri, A., & Dewi, K. (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. In *Journal of Rural and Development|Volume V (Issue 1)*.
- Agunggunanto, E. Yusuf. (2016). Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah). *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum Volume 8 No.3 Juli-September 2014*.
- Ridwan, Z. (2014). Urgensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Pembangun Perekonomian... Urgensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pembangun Perekonomian Desa. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, Unisnu Jepara*.